

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan salah satu lembaga yang beroperasi seperti perusahaan lainnya yaitu mencari keuntungan. Keberadaan bank haruslah bermanfaat dan dapat dirasakan langsung oleh siapa saja yang menggunakan jasa bank. Bagi para pelaku usaha maupun bukan tidak terlepas dari kebutuhan mereka akan jasa bank. Bank dalam kesehariannya perlu memperlihatkan kinerja kerja mereka sehingga para pengguna jasa bank dapat melihat bagus tidaknya suatu bank dan dapat ditingkatkan minat pada para pengguna bank baik kreditur, masyarakat, pengusaha, ataupun orang-orang yang menggunakan jasa bank. Bagi bank dapat menjadi tolak ukur terhadap kerja yang telah bank lakukan sehingga dapat mencegah hal yang dapat menghambat kinerja bank itu sendiri.

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu bentuk yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan apakah perusahaan dalam kondisi yang baik atau tidak. Untuk mengetahui kondisi tersebut dapat dilakukan berbagai analisis dan salah satunya yaitu analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan sedikitnya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan agar dapat dibandingkan. Analisis rasio keuangan akan dapat mengetahui seperti apa kondisi kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, diantaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Tingkat likuiditas akan

menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimiliki. Tingkat solvabilitas, akan menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban dengan jaminan harta yang dimiliki. Tingkat aktivitas, mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Dan tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat mampu menghasilkan laba dengan modal yang ada (Tanor, Sabijono, & Walandouw, 2015).

(Tanor et al., 2015), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan melihat laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan/badan usaha yang bersangkutan yang tercermin dari informasi pada *balance sheet* (neraca), *income statement* (laporan laba rugi), dan *cash flow statement* (laporan arus kas) serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian *financial performance* tersebut.

(Sari, 2013), laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi. Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi.

(Maith, 2013), analisis laporan keuangan merupakan suatu proses penguraian pos pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

(Tanor et al., 2015) menerangkan bahwa analisis rasio merupakan kegiatan membandingkan angka angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam suatu periode apakah telah mencapai target seperti yang ditetapkan.

Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Tanor et al., 2015).

Rasio solvabilitas Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas bank merupakan ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya (Tanor et al., 2015).

(Maith, 2013), ratio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Rasio profitabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. (Tanor et al., 2015), Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan bank baik atau sehat dikarenakan memiliki rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang sesuai dengan standar Bank Indonesia. Peneliti ingin mengetahui seberapa baiknya kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta seberapa besar bank menganalisa rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas untuk mendorong kinerja keuangan, dari hal itu menjadi suatu dorongan terhadap peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian dalam menganalisa rasio keuangan;
2. Kurangnya analisa laporan keuangan perbankan;
3. Kurangnya kinerja keuangan sektor bank.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar pembahasan ini tetap terfokus sehingga terbentuk beberapa batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor keuangan;
2. Dalam sektor keuangan, subsektor yang dipilih penelitian ini adalah subsektor bank;
3. Dalam subsektor bank, bank yang dipilih adalah bank yang termasuk dalam golongan saham LQ45;
4. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahun 2012 – 2016.
5. Rasio likuiditas yang digunakan adalah *loan to deposit ratio* (LDR).
6. Rasio solvabilitas yang digunakan adalah *capital adequacy ratio* (CAR).
7. Rasio aktivitas yang digunakan adalah *total assets turnover* (TATO).
8. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis rasio likuiditas perusahaan perbankan?
2. Bagaimana analisis rasio solvabilitas perusahaan perbankan?
3. Bagaimana analisis rasio aktivitas perusahaan perbankan?
4. Bagaimana analisis rasio profitabilitas perusahaan perbankan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil analisis rasio likuiditas perusahaan perbankan;
2. Untuk mengetahui hasil analisis rasio solvabilitas perusahaan perbankan;
3. Untuk mengetahui hasil analisis rasio aktivitas perusahaan perbankan;
4. Untuk mengetahui hasil analisis rasio profitabilitas perusahaan perbankan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam melakukan penelitian yang lebih dalam dan luas;
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai kinerja keuangan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan agar dapat mengelola dengan baik serta memberikan informasi yang sebenarnya tanpa melakukan manipulasi laporan keuangan untuk kepentingan pribadi sehingga merugikan perusahaan itu sendiri dalam jangka waktu yang panjang;

2. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan.